

PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Fahri Kurnia Rahma¹, Candra Vionela Merdiana²

¹Manajemen: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan,
Fahri1900011281@webmail.uad.ac.id

²Manajemen: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan,
candra.vm@mgm.uad.ac.id

Abstract : *This study aims to determine the effect of lecturer competence and family environment on learning achievement. This research was conducted on UAD management study program students class of 2019. The population in this study were all students of the UAD management study program class of 2019, totaling 313 students. The sample in this study was a portion of the 2019 UAD management study program students, totaling 170 students. This research method uses nonprobability sampling method with purposive sampling technique. This research was processed using SPSS version 25. The results showed that lecturer competence had a significant positive effect on learning achievement, family environment did not have a significant effect on learning achievement, and tested simultaneously the variables of lecturer competency and family environment had a simultaneous effect on learning achievement.*

Keywords : *Lecturer competence, Family Environment, Learning Achievement*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019 yang berjumlah 313 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019 berjumlah 170 mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dan di uji secara simultan variabel kompetensi dosen dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : *Kompetensi dosen, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Tidak bisa dihindari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk perkembangan suatu bangsa, karena dengan pendidikan kita bisa mengukur apakah

suatu bangsa tersebut maju atau tidak. Pendidikan juga dapat memberikan peranan penting untuk kenaikan kualitas dari perkembangan sumber daya manusia yang ada. Dalam kenaikan kualitas sumber daya manusia yang jauh lebih baik, maka

Rahma, Merdiana

diperlukan pendidikan yang baik dan juga memiliki mutu tinggi, sumber daya manusia yang memiliki mutu tinggi sangat dibutuhkan di era persaingan global. Maka dengan ini dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan faktor atau kunci penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu membangun suatu bangsa dimasa yang akan datang. Pendidikan di perguruan tinggi salah satu contoh objek yang dapat menciptakan generasi yang berkualitas, yang mana tentunya juga harus didorong dengan prestasi belajar yang baik dari mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

Namun pada 2 tahun belakangan ini di bidang pendidikan mengalami sebuah kendala sehingga memerlukan penyesuaian baru, karena disebabkan oleh adanya *pandemic covid-19* yang menimpa kita sehingga membuat semua kegiatan dilakukan di rumah saja termasuk pembelajaran, yang mana pembelajaran dilakukan dari jarak jauh secara daring dengan menggunakan media seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *E-Learning*, *Google Meet* dan bahkan *Youtube*. Menurut penulis dengan menggunakan metode pembelajaran secara daring yang mana kurang lebih selama 2 tahun, tentunya membawa pengaruh baik dari segi positif maupun negatif bagi mahasiswa. Maka dengan ini, metode pembelajaran jarak jauh akan berpengaruh terhadap prestasi belajar baik itu mengalami peningkatan atau bahkan penurunan pada indeks prestasi kumulatif (IP) mahasiswa.

Menurut Mulyasa (2014) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Prestasi belajar yang baik bukan hanya impian seorang mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, melainkan juga yang diinginkan oleh orang tua masing-masing. Menurut Mustaqim (2019) Prestasi Belajar dapat diartikan sebagai hasil pengukuran usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai setiap individu pada periode tertentu.

Sementara menurut Jani (2021) Prestasi Belajar adalah suatu hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan yang dapat dikembangkan di lingkungan perguruan tinggi melalui sejumlah kurikulum pelajaran. Artinya dengan ini mahasiswa harus menanamkan dalam dirinya sikap ambisius terhadap apa yang ingin dicapai, baik dari ilmu pengetahuan maupun dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Karena apabila mahasiswa tidak memiliki sikap tersebut dan hanya malas-malasan dalam mencari ilmu pengetahuan maka apa yang ingin dicapai tidak akan maksimal dan bisa mengakibatkan penurunan prestasi belajarnya.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu bisa dilihat dari kompetensi dosen saat memberikan sebuah pembelajaran kepada mahasiswa, baik dari segi kemampuan, keterampilan, perilaku serta pengetahuan yang dimiliki dan dikuasai oleh dosen ketika menjalankan tugasnya saat mengajar. Ganyaupfu (2013) menegaskan bahwa faktor kompetensi dosen, metode pengajaran, dan kualitas materi pembelajaran adalah faktor yang dapat mendukung mahasiswa agar mampu meraih prestasi akademik yang baik.

Rahma, Merdiana

Sementara menurut Najamudin (2018) menyatakan bahwa kompetensi dosen dapat didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan dapat diwujudkan oleh dosen untuk melaksanakan tugas dengan professional dan penuh tanggung jawab sehingga dosen harus berkompeten dalam hal ini dosen tidak hanya memiliki kompetensi professional tetapi kompetensi pedagogik, keperibadian serta sosial yang dibutuhkan dalam karakter agar dapat menjalankan kinerjanya dengan baik dalam bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian terhadap masyarakat.

Maka dengan adanya pernyataan tersebut, dosen memiliki peran penting dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar, selain itu dosen juga harus membuat mahasiswa termotivasi terhadap aktivitas belajar yang diberikan, oleh karena itu kompetensi yang baik sangat diperlukan bagi seorang dosen. Long, *et al* (2013) menyatakan bahwa efektif atau tidak efektifnya mengajar berhubungan erat dengan kompetensi dosen. Menurut Muslifiansyah, dkk (2022) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu Lingkungan Keluarga, dimana lingkungan keluarga sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar, karena tidak bisa dihindari bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama anak dari kecil hingga beranjak dewasa. Menurut Hasbullah (2012) Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama

dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Sementara menurut Gunarsa (2012) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama sehingga keberadaan lingkungan keluarga begitu penting dan pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pondasi bagi pertumbuhan kepribadian anak selanjutnya. Maka apabila lingkungan keluarga memberikan sebuah *support system* yang baik kepada anaknya dalam proses belajar, maka akan bisa meningkatkan daya juang dalam belajarnya, dengan hal ini akan bisa mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar.

Hubungan keluarga merupakan hal penting juga dalam keberhasilan prestasi belajar, karena apabila hubungan orang tua dan anak baik maka prestasi belajar yang didapatkan akan memuaskan, dan sebaliknya apabila keadaan dikeluarganya tegang, sering ribut, bertengkar maka akan mengganggu konsentrasi anak dalam belajar, sehingga anak tidak bisa belajar dengan tenang hal ini akan mengakibatkan penurunan prestasi belajarnya. Lingkungan keluarga pada diri anak menjadi penting keberadaannya dalam mempengaruhi tingkat prestasi belajar (Muslih, 2016). Menurut Wahid, dkk (2020) pada hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan variabel yang telah penulis uraikan, penulis mengambil objek pada studi mahasiswa manajemen Universitas Ahmad Dahlan angkatan 2019 tentang

Rahma, Merdiana

pengaruh kompetensi dosen dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Penulis tertarik mengambil objek tersebut karena seperti yang diketahui bahwa mahasiswa manajemen Universitas Ahmad Dahlan angkatan 2019 mengalami metode pembelajaran jarak jauh akibat adanya *pandemic covid-19*, tentunya dengan metode pembelajaran tersebut baik dosen maupun mahasiswa memerlukan penyesuaian baru. Untuk dosen sendiri tentunya metode pembelajaran jarak jauh merupakan hal baru sehingga kompetensi dosen yang baik sangat dibutuhkan pada metode pembelajaran yang akan diterapkan, dan untuk mahasiswa sendiri harus mampu menyesuaikan diri terhadap metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh dosen.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa Manajemen universitas Ahmad Dahlan angkatan 2019, yang dimana mahasiswa melakukan pembelajaran secara daring dirumah saja, tentunya hal ini mendapatkan *support* langsung dari keluarganya yaitu dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan anak pada saat pembelajaran daring. Maka dengan ini prestasi belajar pada anak memungkinkan adanya peningkatan atau bahkan mengalami penurunan terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa karena adanya penyesuaian baru dari metode pembelajaran yang diberikan oleh dosen.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi dosen berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar mahasiswa ?

3. Apakah kompetensi dosen dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa ?

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Prestasi belajar diartikan sebagai pencapaian hasil belajar yang dilakukan oleh mahasiswa pada ujian akhir semester. Hal ini sependapat dengan teori Firdaus (2020) bahwa prestasi belajar dalam pengertian sederhana ialah capaian yang diperoleh oleh sang pembelajaran. Sementara pada teori Simamora (2014) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar adalah suatu hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan yang dapat dikembangkan di lingkungan perguruan tinggi melalui sejumlah kurikulum pelajaran (Jani, 2021).

Kompetensi Dosen

Ganyaupfu (2013) berpendapat bahwa faktor kompetensi dosen, metode pengajaran, dan kualitas materi pembelajaran adalah faktor yang dapat mendukung mahasiswa agar mampu meraih prestasi akademik yang baik.

Kompetensi dosen dapat didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan dapat diwujudkan oleh dosen untuk melaksanakan tugas dengan profesional dan penuh tanggung jawab sehingga dosen

Rahma, Merdiana

harus berkompeten dalam menjalankan kinerjanya (Najamudin, 2018).

Mulyasa (2012) mengatakan bahwa kompetensi guru/dosen merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme.

Lingkungan Keluarga

Menurut dari teori Hasbullah (2012) berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

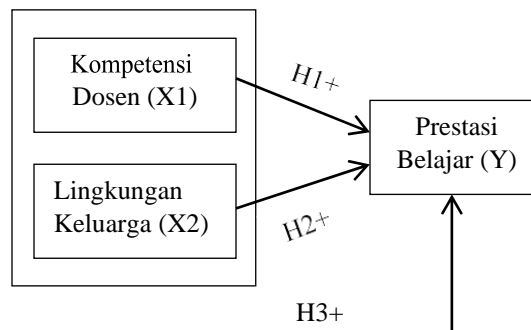
Sementara pada teori Wahid *et al* (2020) menegaskan bahwa lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh pertama utama bagi perkembangan dan pertumbuhan anak.

Lingkungan keluarga pada diri anak menjadi penting keberadaannya dalam mempengaruhi tingkat prestasi belajar (Muslih, 2016).

Adapun hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

- 1. H1 : Diduga ada pengaruh signifikan dan positif antara kompetensi dosen terhadap prestasi belajar
- 2. H2 : Diduga ada pengaruh signifikan dan positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar

3. H3 : Diduga kompetensi dosen dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODOLOGI

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel operasional dalam penelitian ini adalah kompetensi dosen, lingkungan keluarga dan prestasi belajar. Adapun operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Prestasi Belajar	1. Ranah Kognitif 2. Ranah afektif 3. Ranah psikomotorik (Sudjana, 2007:22)
Kompetensi Dosen	1. Kompetensi pedagogik 2. Kompetensi Kepribadian 3. Kompetensi sosial 4. Kompetensi professional (Peraturan

Rahma, Merdiana

	pemerintah No. 14 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan)
Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi hubungan anak dengan orang tua 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi (Karini, Mashudi & Aminuyati, 2019)

Sumber: Disusun berdasarkan beberapa sumber (2023)

Skala pengukuran digunakan adalah 1-5

yang menyatakan nilai sangat setuju dan sangat tidak setuju yang nantinya akan muncul nilai total jawaban. Populasi dalam penelitian seluruh mahasiswa manajemen Universitas Ahmad Dahlan angkatan 2019 dan sampel sebanyak 170 mahasiswa dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* jenis teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2018) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2017:173).

Dalam pelengkap data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket atau kuisisioner yang disebarkan digrub manajemen angkatan

analisis regresi linier berganda disebabkan terdapat satu variabel dependen dan dua variabel independen. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2018).

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut (Ghozali, 2015).

Ghozali (2015) menjelaskan bahwa uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh

2019. Dalam penelitian ini menggunakan

variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Adhilla, et all (2014:90) mengemukakan ~~Rahma~~, **Merdiana** penerimaan hipotesis sebagai berikut: 1) Jika tingkat signifikasinya $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat); 2) Jika tingkat signifikasinya $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat)

Uji F yaitu menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 25 pada item pernyataan diketahui bahwa dari 6 item pernyataan dinyatakan valid karena pada variabel prestasi belajar memiliki nilai

factor loading diatas 0,5 dan tidak menghasilkan angka negatif. Item pernyataan tersebut antara lain yaitu : PB.1.1, PB.1.2, PB.2.1, PB.2.2, PB.3.1, PB.3.2 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar

Item pernyataan	Component 1
PB.1.1	0,533
PB.1.2	0,778
PB.2.1	0,717
PB.2.2	0,742
PB.3.1	0,778
PB.3.2	0,685

Sumber: Hasil Olah Data, (2023)

Hasil Uji Validitas Kompetensi Dosen

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 25 item pernyataan diketahui bahwa teradapat 8 item pernyataan dinyatakan valid karena pada variabel kompetensi dosen memiliki nilai *factor loading* diatas 0,5 dan tidak menghasilkan angka negatif. Item pernyataan tersebut antara lain yaitu : KD.1.1, KD.1.2, KD.2.1 KD.2.2, KD.3.1, KD3.2, KD.4.1, KD.4.2. untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kompetensi Dosen

Item Pernyataan	Component 1
KD.1.1	0,828
KD.1.2	0,724
KD.2.1	0,854
KD.2.2	0,856
KD.3.1	0,845
KD.3.2	0,871
KD.4.1	0,834
KD.4.2	0,760

Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 25 item pernyataan diketahui bahwa teradapat 8 item pernyataan dan telah melalui 3 tahapan, maka terdapat 6 pernyataan yang valid yaitu LK.1.1, LK.1.2, LK.2.1, LK.2.2, LK,4.1, LK.4.2. Selain item tersebut dibuang karena belum membentuk satu komponen dan terdapat nilai *factor loading* yang < 0,5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Item pernyataan	Component 1
LK.1.1	0,743
LK.1.2	0,802
LK.2.1	0,808
LK.2.2	0,667
LK.4.1	0,701
LK.4.2	0,835

Sumber: Hasil Olah Data, (2023)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Prestasi Belajar	0,801	Reliabel
Kompetensi Dosen (X1)	0,931	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,851	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, (2023)

Sumber: Hasil Olah Data, (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena dikarenakan secara keseluruhan nilai Cronbach Alpha pada tiap masing masing variabel adalah > 0,6.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R-Square
1	0,384

Sumber: Hasil Olah Data, (2023)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,384. Hal ini dapat dijelaskan bahwa

variabel independen Kompetensi Dosen (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) dapat menjelaskan variabel dependen Prestasi Belajar (Y) sebesar 38,4% sedangkan sisanya (100% - 38,4% = 61,6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,453	0,264		5,494	0,000
	Kompetensi dosen	0,481	0,081	0,534	5,969	0,000
	Lingkungan keluarga	0,109	0,089	0,110	1,229	0,221

Sumber : Hasil Olah Data, (2023)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Kompetensi Dosen (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar (Y)”. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel diatas yang diketahui bahwa pada variabel kompetensi dosen memiliki nilai t hitung sebesar 5,969 dan nilai signifikansi diperoleh 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel $5,969 > 1,974$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang maksudnya yaitu Kompetensi Dosen (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar (Y) pada mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Kompetensi

Dosen yang dialami

para mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019 memiliki pengaruh pada Prestasi Belajar. **Rahma, Merdiana**

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muslifiansyah, dkk (2022) menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yang memiliki arti bahwa adanya hubungan searah antara variabel kompetensi dosen dengan prestasi belajar.

Tentunya hal ini dikarenakan kerja keras dosen pada saat memberikan pembelajaran dikelas, yang mana dosen mampu memberikan segala kemampuan, keterampilan, perilaku serta ilmu pengetahuan untuk menghasilkan

mahasiswa yang unggul sesuai tujuan universitas. Kompetensi tersebut sangat penting dimiliki dosen, karena dengan itu dosen mampu mempengaruhi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya, hal ini tercermin dalam perilaku dan sikap saat dosen memiliki kompetensi yang tinggi maka dosen mampu memberikan motivasi yang tinggi terhadap mahasiswanya, sehingga dengan motivasi yang tinggi maka mahasiswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya dengan baik. Selain itu tentunya dosen dengan segala kompetensi yang dimilikinya akan berupaya memberikan yang terbaik kepada mahasiswanya agar mahasiswa tersebut mendapatkan prestasi belajar yang baik pada saat dijenjang perguruan tinggi.

Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi dosen maka akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa, sebaliknya semakin rendah kompetensi dosen maka akan semakin rendah juga prestasi belajar mahasiswa.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Lingkungan Keluarga (X2) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y)”. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel diatas yang diketahui bahwa pada variabel lingkungan keluarga memiliki nilai t hitung sebesar 1,229 dan nilai signifikansi diperoleh 0,221. nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,221 hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel $1,229 < 1,974$ dan nilai signifikansi $0,221 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang maksudnya yaitu Lingkungan Keluarga (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) pada mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019. Dari hasil penelitian

tersebut menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga yang dialami para mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019 tidak memiliki pengaruh pada Prestasi Belajar.

Hal ini berbanding terbalik pada penelitian yang dilakukan oleh Wahid, dkk (2020), dimana hasil yang didapatkan pada variabel lingkungan keluarga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Tidak berpengaruhnya prestasi belajar anak pada lingkungan keluarga ini bisa disebabkan karena tidak ikut hadirnya orang tua dalam proses belajar anak, dikarenakan banyak mahasiswa yang tidak tinggal bersama keluarga melainkan tinggal sendiri dikos atau dikontrakan selama menempuh pendidikan, selain itu orang tua juga sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan perkembangan anaknya.

Selain itu faktor lainnya yaitu keadaan suasana rumah yang mungkin kurang tenang dan harmonis serta banyak pertengkaran didalamnya, hal ini akan mempengaruhi pada mental seorang anak atau pelajar sehingga mengakibatkan seorang pelajar tersebut tidak memiliki minat untuk belajar dan untuk berprestasi, selain itu pada saat belajar dikelas bersikap seenaknya saja, tidak disiplin dan lain-lain.

Suasana dan keadaan rumah tersebutlah yang menentukan bagaimana dan sampai mana prestasi belajar seorang pelajar tersebut. Oleh karena itu sebagai orang tua harus lebih memahami perkembangan anaknya dan lebih memahami kesulitan saat anak belajar. Meskipun anak didorong untuk belajar setiap hari tidak akan optimal apabila

orang tua tidak mendampingi pada saat anak mengalami kesulitan dalam proses belajarnya dirumah.

Hasil Uji F

F	Sig	Keterangan
51.962	0,000	Signifikan

hipotesis ketiga menyatakan bahwa Kompetensi Dosen (X1) dan Lingkungan

Keluarga (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel hasil uji F yang diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima, yang berarti bahwa Kompetensi Dosen dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Prestasi Belajar (Y) mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut: 1) Kompetensi Dosen secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar pada mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019; 2) Lingkungan Keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar pada mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019; dan 3) Kompetensi Dosen dan Lingkungan Keluarga secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada mahasiswa prodi manajemen UAD angkatan 2019

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu indikator ataupun item pernyataan lebih digali lagi untuk variabel lingkungan keluarga agar mendapatkan hasil yang valid dan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lain, karena masih ada variabel yang lain kalau dilihat dari hasil nilai R-square yang kecil, tentunya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhilla, F., Fitriani, D., & Ismanto, D. (2014). *Petunjuk Praktikum Statistik*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, D. F. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Kuningan. *Syntax Idea*, Vol 2 No 3 Hal 12-17.
- Fredy, Kakupu, A. F., & Sormin, S. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 3 No 3 Hal 314-320.
- Ganyaupfu, E. M. (2013). Factors Influencing Academic Achievement in Quantitative Courses among Business Students of Private Higher Education Institutions. *Journal of Education and Practice*, Vol 4 No 15 Hal 57-66.

- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Ponorogo.
- Gunarsa, Y. S. (2012). *Asas -asas Paikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jani. (2021). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Variasi Metode Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *JESS: Jurnal Education Social Science*, Vol 1 No 1 Hal 61-69.
- JDIH BPK RI DATABASE PERATURAN*. (n.d.). Retrieved from Undang-undang (UU) No. 14 Tahun 2005: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>
- Karini, A., Mashudi, & Aminuyati. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Khatulistiwa*, Vol 8 No 3 Hal 1-9.
- Long, C. S., Ibrahim, Z., & Kowang, T. O. (2013). An Analysis on the Relationship between Lecturers' Competencies And Students' Satisfaction. *International Education Studies*, Vol 7 No 1 Hal 37-46.
- Mulyasa. (2012). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Muslifiansyah, F., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol 4 No 3 Hal 1366-1371.
- Muslih, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 Sdn Limbangan. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 1 No 4.
- Mustaqim, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj*, Vol 1 No 1 Hal 63-75.
- Mustofa, B. (2015). *Psikologi Pendidikan: Pendekatan, Orientasi, Dan Perspektif Baru Sebagai Landasan Pengembangan Strategi Dan Proses Pembelajaran (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Najamudin. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Melalui Motivasi Dan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Tesis*, Malang: Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahmawati, R., Siswandari, & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Boarding School Man 1 Surakarta. *Jupe UNS*, Vol 1 No 2 .
- Rosdiana. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Politeknik Pabri Banten. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3 No 2 Hal 266-275.
- Sanusi, A., & Sumaryoto. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol 3 No 1 Hal 18-26.
- Simamora, B. (2014). Pengaruh Disiplin Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Penerbitan. *Jurnal Publipreneur*, Vol.

- 2, Nomor 4, Desember 2014, Vol 2
No 4 Hal 98-113.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar - Ruzz Media.
- Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Economics and Digital Business Review*, Vol 1 No 2 Hal 100-111.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 5 No 8 Hal 555-564.